Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

DINI AYU PRATIWI
NIM. 11775201756

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : **DINI AYU PRATIWI**
NIM : **11775201756**
PROGRAM STUDI : **ADMINISTRASI NEGARA**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JUDUL SKRIPSI :**PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU**
TANGGAL UJIAN: 17 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing

Ikhwani Ratna, SE., M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahyarni, S.E, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua
Program Studi Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba., S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 100 2

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **DINI AYU PRATIWI**

NIM : **11775201756**

PROGRAM STUDI : **ADMINISTRASI NEGARA**

FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

JUDUL SKRIPSI : **PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU**

TANGGAL UJIAN : **17 NOVEMBER 2021**

DISETUJUI OLEH
Ketua Penguji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

MENGETAHUI

PENGUJI I	PENGUJI II
Afrizal, S.Sos, M.Si	**Muslim, S.Sos, M.Si**
NIP. 19690419 200701 1 025	**NIP. 19820205 201503 1 002**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Ayu Pratiwi
NIM : 11775201756
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 November 1998
Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara
Judul ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya*:
Pelaksanaan Pengawasan Over ~~Loading~~ Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/(~~Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07-10-2021
Yang membuat pernyataan

DINI AYU PRATIWI
NIM : 11775201756

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU

Oleh

DINI AYU PRATIWI

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Provinsi Riau bidang Lalu Lintas Jalan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dan upaya yang sudah dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam mengatasi dan mengawasi Over Dimension Over Loading. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading sudah berjalan, namun belum bisa dikatakan optimal. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau adalah masih terbatasnya sumber daya manusia yang terjun langsung kelapangan, anggaran pengawasan yang tidak cukup, tidak adanya tarif angkutan barang sehingga masih banyak yang melanggar dan kurangnya koordinasi yang baik antara Dinas Perhubungan Provinsi Riau dengan pihak kepolisian dan instansi terkait.

Kata Kunci : Pengawasan, Over Dimension, Over Loading

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullillahi Rabbil Alamin, Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan **judul "PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU".** Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada orang tua Ayahanda Ifyonnedi dan Ibunda tercinta Murngatini, terimakasih telah banyak melimpahkan perhatian, dukungan, nasehat, bimbingan, dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sujudnya, sehingga dengan demikian menjadikan saya tetap tegar dan tabah dalam mengarungi lika-liku kehidupan dan dalam menuntut ilmu.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, MM.
4. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si.
5. Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Bapak Dr. Khairunsyah Purba., S.Sos, M.Si.
6. Sekretaris jurusan program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Mashuri, MA.
7. Keluarga Besar Pegawai Bidang Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan Provinsi Riau.
8. Dosen Pembimbing Ibu Ikhwani Ratna, SE., M.SI.
9. Pembimbing Akademik Bapak Afrinaldi Rustam, S.Ip, M.Si.
10. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Dosen pada jurusan Administrasi Negara.
11. Untuk kedua adikku Tratania Dwi Putri dan Imanda Tri Agustin yang telah memberikan support, bantuan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku Vira Fortuna Hayati yang memberikan support dan motivasi dalam segala hal dan teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Lokal C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Angkatan tahun 2017 dan semuanya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan serta mendapatkan ridho dari Allah, semoga kita semua termasuk orang-orang yang senantiasa dinantikan oleh Rasulullah di telaga Al-Kautsar, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, September 2021

Penulis

Dini Ayu Pratiwi
NIM. 11775201756

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Pengawasan 12
2.2 Over Dimension Over Loading 16
2.3 Kebijakan Publik 18
2.4 Transportasi 20
2.5 Pandangan Islam 23
2.6 Penelitian Terdahulu 25
2.7 Definisi Konsep 28
2.8 Kerangka Pemikiran 29
2.9 Variabel/Indikator Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Tempat dan Waktu 32
3.2 Jenis dan Sumber Data 32
3.3 Sumber Data 32
3.4 Metode Pengambilan Data 33
3.5 Informan Penelitian 34
3.6 Teknik Analisa Data 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN 38
4.1 Sejarah kota Pekanbaru.....38
4.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru 40
4.3 Kondisi Geografis.....41
4.4 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Provinsi Riau 42
4.5 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Riau.....43
4.6 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Riau.....44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau.....50
5.2 Faktor-Faktor Penghambat Dalam Kegiatan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau.....73
BAB VI PENUTUP 76
6.1 Kesimpulan.....76
6.2 Saran.....77

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI) Kendaraan..... 4
Tabel 1.2 Jumlah Berat Kombinasi yang Diizinkan (JBKI) Kendaraan 4
Tabel 1.3 Jumlah pelanggaran yang terjaring pada tahun 2018 s/d 2020 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel 2.2 Perbedaan dengan penelitian terdahulu..... 29
Tabel 2.3 Indikator penelitian 31
Tabel 3.1 Informan Penelitian..... 34
Tabel 5.1 Jumlah Anggaran Pengawasan ODOL 2018 s/d 2020..... 60
Tabel 5.2 Wilayah Pelaksanaan Pengawasan ODOL..... 65

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran 31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 48

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dalam bidang industri dan perdagangan di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan peraturan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tingkat kebutuhan masyarakat akan transportasi dan barang yang berlebih mengakibatkan jumlah daya angkut yang berlebihan dan tidak sesuai dengan peraturan. Keadaan dan kondisi jalan yang belum baik membuat jalan menjadi cepat rusak dan banyak nya pelanggaran angkutan barang yang berlebih menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan.

Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan dengan menggunakan alat dari suatu lokasi ke lokasi yang akan dituju, biasanya berupa barang atau orang. Karena permintaan masyarakat akan transportasi barang tinggi, maka terbentuklah jasa angkutan. Transportasi pada dasarnya mempunyai dua fungsi utama yaitu melayani kebutuhan akan transportasi dan merangsang perkembangan. Masalah transportasi atau perhubungan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara berkembang maupun negara maju. Dan salah satu masalah yang dialami di Indonesia saat ini adalah pelanggaran *Over Dimension* dan *Over loading*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelanggaran angkutan kelebihan muatan ini disebut dengan *Over Loading*. *Over Loading* adalah suatu kondisi dimana kendaraan mengangkut muatan yang melebihi batas beban yang telah ditetapkan. Sedangkan *Over Dimensi* adalah suatu kondisi dimana dimensi pengangkut kendaraan tidak sesuai dengan standar produksi pabrik (modifikasi). *Over dimension* dan *over loading* dilakukan karena dapat mengurangi biaya transportasi, menghemat biaya operasional kendaraan, biaya izin, biaya retribusi dan menghemat waktu perjalanan. Padahal dengan kendaraan yang yang tidak sesuai standar dan peraturan ini akhirnya dapat menyebabkan kecelakaan dan merusak jalan yang dilalui kendaraan tersebut.

Over dimension atau memodifikasi kendaraan tidak sesuai dengan standar pabrik terdapat pada pasal 277 UU no. 22 tahun 2009 yaitu "bahwa setiap orang yang memasukkan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan ke dalam wilayah Republik Indonesia, membuat, merakit, atau memodifikasi kendaraan bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri yang tidak memenuhi kewajiban uji tipe sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah)".

Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa pengendara atau pelaku usaha akan dikenakan pidana paling lama satu tahun atau denda paling banyak 24 juta rupiah. Namun jika kendaraan tersebut tidak di produksi didalam negeri maka akan dimodifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini terdapat pada pasal 50 ayat (1) yaitu "uji tipe sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 49 ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

(2) huruf a wajib dilakukam bagi setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan, yang diimpor dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri, serta memodifikasi kendaraan bermotor yang menyebabkan perubahan tipe". Dan kendaraan yang sudah melakukan perubahan atau modifikasi harus dilakukan uji tipe ulang agar sesuai dengan peraturan.

Penyebab lain perusahaan melakukan *over dimension* dan *over loading* ini adalah terbatasnya moda transportasi pengangkutan barang. Permintaan akan barang semakin tinggi oleh masyarakat karena itu kebutuhan akan transportasi meningkat. Perkembangan masyarakat yang cepat berpengaruh juga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Saat ini akses belanja kebutuhan tidak harus dilakukan di pasar atau swalayan, karena beberapa kebutuhan sudah tersedia dia toko online dan bisa dilakukan dirumah. Hal ini membuat perusahaan kesulitan dan menyebabkan mereka melakukan pelanggaran *over dimension over loading* (ODOL) ini. Infrastruktur belum optimal untuk mendukung transportasi angkutan barang, seperti kondisi jalan yang tidak sesuai dengan daya angkut barang dan kurangnya fasilitas dalam angkutan barang tersebut.

Lalu lintas dan angkutan jalan sebagai transportasi nasional harus dikembangkan sesuai dengan perannya untuk menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas untuk mendukung perekonomian negara. Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis kendaraan, sehingga terdapat beberapa golongan kendaraan. Dalam angkutan barang terdapat berat maksimum kendaraan bermotor yang sesuai dengan Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI) dan Jumlah Berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kombinasi yang Diizinkan (JBKI) kendaraan bermotor berupa kereta tempelan atau kereta gandengan untuk melalui suatu ruas jalan. Besaran JBI dan JBKI untuk suatu kendaraan berdasarkan konfigurasi sumbu (Sumbu roda/ban) kendaraan dan kelas jalan dilalui yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI) Kendaraan

No	Konfigurasi Sumbu	Jenis Kendaraan	Kelas Jalan	JBI (Ton)
1.	1.1	Truk Ringan	II	12
			III	10
2.	1.2	Truk Besar	II	16
			III	14
3.	11.2	Truk Tronton	II	21
			III	19
4.	1.22	Truk Tronton	II	24
			III	21
5.	1.1.22	Truk Tronton	II	30-33
			III	27-29
6.	1.1.222	Truk Tronton	II	33-37
			III	30-34
7.	1.222	Truk Tronton	II	27-30
			III	24-27

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2008

Tabel 1.2 Jumlah Berat Kombinasi yang Diizinkan (JBKI) Kendaraan

No	Konfigurasi Sumbu	Jenis Kendaraan	Kelas Jalan	JBI (Ton)
1.	1.2-22	Truk Trailer	II	34
			III	29
2.	1.22-22	Truk Trailer	II	42-26
			III	36-38
3.	1.22-222	Truk Trailer	II	26-56
			III	39-46
4.	1.2+2.2	Truk Gandengan	II	36
			III	30

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Salah satu instansi yang mengawasi kendaraan kelebihan muatan dan kendaraan yang tidak sesuai dengan standar produksi pabrik adalah instansi Dinas Perhubungan Provinsi Riau. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 Dinas Perhubungan Provinsi Riau telah melakukan pengawasan dan beberapa kendaraan sudah ditindak. Berikut tabel jumlah pelanggaran over dimension dan over loading pada tahun 2018, 2019 dan 2020 :

Tabel 1.3 : Jumlah pelanggaran yang terjaring pada tahun 2018 s/d 2020

No	Jenis Pelanggaran	2018	2019	2020
1.	Membuat, merakit atau memodifikasi kendaraan bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri tidak memenuhi kewajiban uji tipe (Over Dimension)	1 Kasus	6 Kasus	-
2.	Tidak memenuhi persyaratan teknis (kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu petunjuk, arah, alat pantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot, kedalaman alur, ban, lampu mundur, lampu tanda batas dimensi badan kendaraan, lampu gandengan, kaca depan spakbor, bumper, penggandengan, penempelan atau penghapus kaca) - (Over Dimension)	1 Kasus	-	-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Tidak memenuhi persyaratan laik jalan (Over Dimension Over Loading)	80 Kasus	64 Kasus	7 Kasus
4.	Mengemudi kendaraan bermotor dijalan melanggar aturan perintah atau larangan yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan alat pemberi isyarat lalu lintas. (Over Dimension Over Loading)	-	21 Kasus	-
5.	Tidak dilengkapi surat keterangan uji berkala dan tanda lulus uji berkala (Over Dimension Over Loading)	71 Kasus	104 Kasus	18 Kasus
6.	Angkutan barang tidak sesuai kelas jalan (Over Dimension Over Loading)	6 Kasus	15 Kasus	-
7.	Angkutan barang yang tidak dilengkapi surat muatan dokumen perjalanan (Over Loading)	1 Kasus	13 Kasus	-
8.	Angkutan barang yang tidak mematuhi ketentuan tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi (Over Dimension Over Loading)	225 Kasus	189 Kasus	87 Kasus
	TOTAL	**385**	**412**	**112**

UIN SUSKA RIAU

Dilihat pada tabel diatas, pelanggaran yang terjadi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018. Dimana terdapat penambahan kasus atau pelanggaran dan ada 3 pelanggaran yang tidak terjadi di tahun 2019. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditahun 2020, pelanggaran mengalami penurunan dimana hanya terdapat 5 kasus yang terjaring. Hal ini disebabkan oleh kurangnya anggaran penindakan di lapangan yang diberikan dan pandemi Covid-19. Anggaran yang harusnya untuk penindakan Over Dimension dan Over Loading dialihkan ke pencegahan Covid-19, dimana berdirinya posko Covid, peningkatan penjagaan diperbatasan Riau untuk pencegahan Covid-19, dan sebagainya yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19. Hal ini menyebabkan penindakan dan pengawasan terhadap Over Dimension dan Over Loading tidak berjalan dengan lancar. Selain akibat anggaran dan pandemi, Peningkatan yang terjadi juga diakibatkan kurangnya pemahaman perusahaan dan supir kendaraan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan.

Dinas Perhubungan Provinsi Riau bekerja sama dengan Ditlantas Polda Riau untuk menindak kendaraan yang tidak sesuai peraturan. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi pegawai lapangan di Dinas Perhubungan Provinsi Riau, selain harus izin ke kepolisian, masalah biaya operasional juga menjadi kendala. Dimana harus terdapat anggaran khusus untuk melakukan penindakan ODOL tersebut. Jika anggaran tersebut tidak ada atau tidak dipenuhi, maka Dinas Perhubungan hanya melakukan pengawasan, dan jika melihat kendaraan yang kedapatan melakukan pelanggaran, pihak Dinas Perhubungan hanya bisa memberi peringatan saja.

Masih banyaknya kendaraan angkutan barang yang tidak memiliki surat-surat yang lengkap dan tidak sesuai dengan Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor wajib dimiliki oleh semua kendaraan angkutan barang, kartu ini berguna untuk menandakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kendaraan tersebut masih layak jalan. Dinas Perhubungan sudah melakukan beberapa sosialisasi kepada pihak pelaku usaha, pemilik atau pengendara tentang Over dimension over loading ini. Jika kedapatan melanggar ODOL pertama kali, maka hanya diberikan peringatan pertama berupa teguran, namun jika sudah lebih dari sekali melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai UU No 22 tahun 2009.

Diketahui bahwa pengawasan Over Dimension dan Over Loading yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan juga melibatkan anggota kepolisian. Anggota kepolisian disini hanya menjadi pendamping dalam pengawasan Over Dimension dan Over Loading, hal ini karena Petugas Dinas Perhubungan Provinsi Riau tidak bisa melakukan penilangan dan terjun kelapangan tanpa didampingi oleh salah satu pihak kepolisian. Dinas Perhubungan tidak bisa melakukan tindakan tilang karena peraturan yang ada bahwa kepolisian yang berhak untuk melakukan penilangan.

Selain didampingi oleh pihak kepolisian, petugas Dinas Perhubungan Provinsi Riau juga bergabung dengan Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota wilayah setempat dimana diadakan pengawasan Over Dimension Over Loading. Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota dalam pengawasan ini hanya mendampingi, karena pengawasan yang dilakukan berada diwilayah mereka. Selain mendampingi, Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota juga melakukan pendataan pengawasan Over Dimension Over loading ini.

Selain moda transportasi yang terbatas, biaya dalam pengangkutan dan pemuatan barang juga menjadi masalah kenapa banyaknya perusahaan jasa angkutan barang melakukan pelanggaran Over Dimension Over Loading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendapatan yang didapat tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, bahkan ada biaya tak terduga yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan atau pemilik kendaraan angkutan barang. Biaya tak terduga adalah berupa biaya muat barang, transportasi kapal (jika keluar pulau), biaya KIR dan biaya perbaikan kendaraan. Berdasarkan permasalahan Over Dimension Over Loading yang terjadi di Provinsi Riau serta pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU"**

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting agar penelitian dapat terarah. Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam mengawasi kendaraan yang *Over Dimension Over Loading*?
2. Apa saja upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam mengatasi kendaraan yang *Over Dimension Over Loading*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarakan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam mengawasi kendaraan yang *Over Dimension Over Loading.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam mengatasi kendaraan yang *Over Dimension Over Loading.*

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada masyarakat, pihak yang terkait dan pribadi penulis sendiri dengan masalah penelitian tersebut. Adapun manfaat peneltian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sebagai bahan masukan dan tambahan bagi kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau ke arah yang lebih baik lagi.
3. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dan menjadi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya khususnya pada jurusan Ilmu Administrasi Negara.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 3 bab dan sub bab lainnya, meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis mengungkapkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, defenisi konsep, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai metodologi penelitian berupa jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah di peroleh.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau dalam suatu kegiatan agar apa yang sudah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, pengawasan juga berfungsi sebagai tindakan koreksi atas kekurangan suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengawasan berasal dari kata "awas" yang artinya memperhatikan baik-baik, dalam arti melihat sesuatu dengan cermat dan seksama tidak ada lagi kegiatan kecuali memberi laporan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya dari apa yang diawasi. Menurut sujamto (2004: 12), Pengawasan adalah segala usaha kegiatan untuk menetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak. Dan menurut Siagian (2003:112), Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pengertian Pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai dari pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Selanjutnya diutamakan pada tindakan evaluasi serta koreksi terhadap hasil yang dicapai.

Selanjutnya Muchsan menyatakan bahwa untuk adanya tindakan pengawasan diperlukan unsur sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Adanya kewenangan yang jelas yang dimiliki oleh aparatur pengawas.
2. Adanya suatu rencana yang mantap sebagai alat penguji terhadap pelaksanaan suatu tugas yang akan diawasi.
3. Tindakan pengawasan bisa dilakukan terhadap suatu proses kegiatan yang tengah berjalan maupun terhadap hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.
4. Tindakan pengawasan berakhir dengan disusunnya evaluasi akhir terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta pencocokkan hasil yang dicapai dengan rencana sebagai tolak ukurnya.
5. Untuk selanjutnya tindakan pengawasan akan diteruskan dengan tindak lanjut baik secara administratif maupun yuridis.

Pengawasan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Pengawasan Langsung

Menurut SP Siagian (2008: 115) pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa inspeksi langsung, pengamatan langsung di tempat, dan membuat laporan di tempat.

2. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahannya (Siagian, 2008: 115). Bentuk pengawasan seperti ini berupa :

a. Laporan secara lisan
b. Laporan tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Laporan khusus

Menurut Manullang (2009: 184), melaksanakan pengawasan dalam upaya merealisasikan tujuan haruslah melalui suatu proses atau langkah-langkah yaitu terdiri dari tiga fase, yaitu sebagai berikut :

1. Menetapkan alat ukur standar, yaitu :
   a. Adanya pembagian tugas secara jelas
   b. Adanya waktu pencapaian tujuan
   c. Adanya biaya untuk pencapaian tujuan
2. Melakukan tindakan penilaian atau evaluasi, dapat dilakukan dengan cara seperti :
   a. Laporan tertulis maupun tidak tertulis dari pegawai
   b. Melakukan kunjungan langsung
   c. Mengamati hasil kerja
3. Melakukan tindakan perbaikan yaitu diambil untuk menyesuaikan pekerjaan yang senyatanya menyimpang agar sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, adapun tindakan perbaikan yang dilakukan adalah :
   a. Memberi teguran
   b. Memberi peringatan
   c. Melakukan perbaikan

Menurut Arifin (2004: 9) kekuatan dari pengawasan tidak langsung adalah dibutuhkan waktu yang pendek, dan tidak perlu langsung terjun ke setiap lapangan. Kelemahannya adalah sering bawahan melaporkan hal-hal yang positif saja. Padahal pimpinan harus mengetahui hal yang positif sekaligus negatif agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tidak salah mengambil kesimpulan dan keputusan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengawasan yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang terarah dan baik.

1. Jenis-Jenis Pengawasan

Dalam melakukan pengawasan setiap organisasi memiliki cara dan jenis yang digunakan dalam melaksanakan pengawasan tersebut. Menurut Handoko (2003: 361) ada tiga jenis atau tipe dasar pengawasan, yaitu :

a. Pengawasan pendahuluan, yaitu pengawasan yang dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan dari standar atau tinjauan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan.
b. Pengawasan “Concurrent”, yaitu pengawasan yang merupakan proses dimana aspek tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau menjadi semacam peralatan “Double-check” yang lebih menjamin ketetapan pelaksanaan suatu kegiatan.
c. Pengawasan umpan balik, yaitu dikenal juga dengan past-action controls. Mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Pengawasan ini bersifat hsitori, pengukuran dilakukan setelah kegiatan terjadi.

Sedangkan menurut Manulang, jenis pengawasan yaitu :

a. Waktu pengawasan

Berdasarkan waktu pengawasan dilakukan, maka macam-macam pengawasan dibedakan menjadi:

1) Pengawasan Preventif

Pengawasan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan kesalahan. Jadi diadakan pencegahan agar jangan kesalahan-kesalahan dikemudian hari.

2) Pengawasan refresif

Pengawasan yang dilakukan setelah rencana sudah berjalan, dengan kata lain diukur hasil-hasil yang dicapai dengan alat ukur standar yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Objek Pengawasan

1) Produksi
2) Keuangan
3) Waktu
4) Manusia dengan kegiatan-kegiatannya

c. Subjek Pengawasan

1) Pengawasan vertikal adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan dari petugas yang bersangkutan
2) Pengawasan eksternal adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang luar organisasi yang bersangkutan

d. Cara mengumpulkan fakta-fakta guna pengawasan

2.2 Over Dimension Over Loading

Over dimension merupakan suatu perbuatan yang melanggar hukum atau dilakukan oleh pemilik atau pelaku usaha untuk merubah atau memodifikasi dengan cara menambah, merubah tipe pabrik menjadi tidak standar sesuai SRUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Surat Registrasi Uji Tipe). Banyaknya pelaku usaha melakukan pelanggaran dengan memodifikasi kendaraan mereka agar menjadi lebih panjang atau tinggi dari ukuran aslinya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir biaya dan waktu perjalanan. Tinggi pelanggaran atau tindakan kejahatan terhadap dimensi kendaraan yaitu modifikasi mesin berupa pemanjangan dan pemendekan chassis (rangka) dengan merubah jarak sumbu dan kontruksi kendaraan terdapat pada pasal 277 UU No. 22 Tahun 2009 yaitu "bahwa setiap orang yang memasukkan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan ke dalam wilayah Republik Indonesia, membuat, merakit, atau memodifikasi kendaraan bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri yang tidak memenuhi kewajiban uji tipe sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah)".

Sedangkan *over loading* merupakan suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pengemudi atau pemilik barang untuk mengangkut berat muatan barang yang melebihi kapasitas daya angkut kendaraan yang telah ditetapkan (JBI). Tingkat kepatuhan aturan dimensi dan tata cara muat kendaraan bermotor sangat rendah. Banyak perusahaan yang melanggar untuk mengurangi waktu perjalanan dan kendaraan yang beroperasi. Hal ini menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan tidak efisien dalam mengurangi waktu perjalanan, dengan kendaraan kelebihan muatan ini, kecepatan yang seharusnya lebih dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

60km menjadi 40km. hal inilah yang menjadi salah satu faktor parahnya kemacetan dan kerusakan jalan.

Penindakan over dimension dan over loading untuk kendaraan yang kedapatan membawa beban muatan berlebih di tekankan agar mengurangi bebannya sehingga mengurangi beban jalan yang sekarang kondisinya sudah rusak, sedangkan untuk kendaraan yang kedapatan memodifikasi menjadi lebih panjang atau tinggi dari ukuran aslinya dilakukan penyemprotan cat atau memberi tanda/simbol pada badan atau bak kendaraan tersebut.

2.3 Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah yang terjadi di tengah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga pemerintah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dsb), pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Menurut Thomas R. Dye (1992), kebijakan publik adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu dan tidak melakukan sesuatu. Menurut Thomas, jika pemerintah melakukan sesuatu pasti ada tujuannya dan begitu pula jika pemerintah tidak melakukan sesuatu pasti ada tujuannya juga. Hal ini karena kebijakan publik adalah sebuah tindakan pemerintah dan tujuannya untuk masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang di desain untuk mencapai tujuan dan hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh masyarakat sebagai konstituen pemerintah. Solichin Abdul Wahab mengemukakan bahwa istilah kebijakan sendiri menjadi perdebatan para ahli. Adapun pedoman untuk memahami kebijakan publik yaitu

1. Kebijakan harus dibedakan dari keputusan
2. Kebijakan sebenarnya tidak serta merta dapat dibedakan dari administrasi
3. Kebijakan mencakup perilaku dan harapan-harapan
4. Kebijakan mencakup ketiadaan tindakan ataupun adanya tindakan
5. Kebijakan biasanya mempunyai hasil akhir yang akan dicapai
6. Setiap kebijakan memiliki tujuan atau sasaran tertentu baik eksplisit maupun implisit
7. Kebijakan muncul dari suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu
8. Kebijakan meliputi hubungan-hubungan yang bersifat antar organisasi dan yang bersifat intra organisasi
9. Kebijakan publik meski tidak ekslusif menyangkut peran kunci lembaga-lembaga pemerintahan
10. Kebijakan itu dirumuskan atau didefinisikan secara subyektif

Kebijakan publik dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan visi-misi negara untuk tujuan dan kepentingan bersama (Masyarakat). Ada beberapa kategori atau kriteria kebijakan publik menurut James E. Anderson, yaitu :

1. Kebijakan substantif dan kebijakan prosedural

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Kebijakan distributif dan kebijakan regulatori versus kebijakan redistributif
3. Kebijakan material dan kebijakan simbolik
4. Kebijakan yang berhubungan dengan barang umum dan barang privat

Dalam kebijakan publik terdapat aspek-aspek nya, dan menurut burdock, aspek-aspek tersebut adalah

1. Aspek kesejarahan, perubahan kebijakan terjadi dalam konteks kebijakan yang sudah ada atau pernah dibuat dimasa lalu.
2. Aspek lingkungan, kebijakan publik juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, yaitu dimana kebijakan itu dilaksanakan dan dibuat.
3. Aspek kelembagaan, kebijakan publik pasti saling berhubungan dengan lembaga atau instansi.

Kebijakan publik biasanya berkaitan dengan aturan-aturan yang dilaksanakan dan dibuat oleh suatu negara sebagai sebuah tindakan pemerintah. Kebijakan haruslah mempunyai tujuan, rencana dan program agara tercapainya keputusan yang baik sesuai dengan tujuan untuk masyarakat.

2.4 Transportasi

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Transportasi mempunyai pengaruh terhadap masyarakat, individu dalam pembangunan ekonomi, sosial politik suatu negara. Transportasi merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara. Kebutuhan akan transportasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tergantung dari fungsi kegunaan individu atau perkelompok, seseorang dapat mengadakan perjalanan secara pribadi atau untuk keperluan usaha. Jadi, definisi transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Transportasi sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam hal ini berupa kebutuhan pokok ataupun kebutuhan lain-lain. Dahulu untuk memindahkan barang dari satu tempat ketempat yang lain mengandalkan tubuh seseorang, seperti pundak. Setelah itu menggunakan tubuh tidak terlalu efisien, maka diganti dengan menggunakan binatang sebagai alat transportasi. Namun seiring berkembangnya teknologi, akal dan kebutuhan manusia, maka dibuatlah kendaraan pengangkut barang maupun orang. Tujuan adanya alat transportasi ini adalah agar lebih mudah dan cepat dalam melakukan perpindahan orang atau barang dari satu tempat ketempat yang lain dan mengangku lebih banyak orang dan barang. Dalam transportasi terlihat ada dua unsur yang terpenting yaitu :

1. Pemindahan atau pergerakkan
2. Secara fisik mengubah tempat dari barang dan penumpang ketempat lain.

Transportasi mempunyai peranan, yaitu :

1. Transportasi dan Kehidupan Masyarakat

Transportasi sangat bermanfaat bagi masyarakat, seperti dalam hal kebutuhan sehari-hari. Dalam hasil produksi dan bahan-bahan baku dapat dipasarkan oleh produsen kepada masyarakat. Untuk mengangkut hasil produksi tersebut dibutuhkan jasa-jasa transportasi. Selain barang hasil produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transportasi juga diperlukan dalam penyebaran penduduk dan pemerataan pembangunan.

1. Spesialisasi Secara Geografis

   Tiap-tiap daerah mempunyai kekhususan dalam arti spesialisasi yang berbeda untuk masing-masing daerah dan wilayah. Hasil yang didapat disuatu daerah akan dipasarkan ke daerah lain dengan menggunakan alat transportasi. Hal ini dapat menyebarkan kekhas an suatu barang di wilayah tersebut ke wilayah lain.

2. Produksi yang Ekonomis

   Suatu produksi akan bermanfaat dan ekonomis bila tersedia cukup moda transportasi. Hubungan transportasi dengan produksi yaitu, jika tidak tersedia moda transportasi, maka masyarakat tidak akan mendapatkan barang dari hasil produksi tersebut.

3. Pembangunan Nasional dan Hankamnas

   Selain peranan transportasi diatas, hal yang sangat penting bagi negara Indonesia adalah :

   a. Pembangunan Nasional dan pembangunan seluruh wilayah Indonesia serta pemerataan pembangunan.
   b. Pertahanan dan Ketahanan Nasional bangsa Indonesia (Hankamnas)

Di samping itu transportasi menciptakan dan meningkatkan standar kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam pemanfaatan transportasi ada tiga moda yang dapat yang dapat digunakan yaitu pengangkatan melalui laut, pengangkutan melalui darat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengangkutan melalui udara. Pengangkutan melalui udara menjadi alternatif jika ingin mempersingkat waktu, namun harga yang dibayar pun mahal daripada darat atau laut. Hal ini sesuai dengan tingkat kecepatan waktu dan daya tahan barangnya. Kebutuhan akan jasa transportasi ditentukan oleh barang dan penumpang yang akan diangkut dari satu tempat ke tempat yang lain. Untuk mengetahui jumlah permintaan jasa angkutan yang sebenarnya perlu dianalisis permintaan jasa transportasi tersebut, yaitu :

1. Pertumbuhan penduduk, pengaruh pertumbuhan pendudukan menyebabkan meningkatnya minat jasa angkutan yang dibutuhkan.
2. Pembangunan wilayah dan daerah
3. Perdagangan ekspor dan impor
4. Industrialisasi
5. Transmigrasi dan penyebaran penduduk

Setiap moda transportasi mempunyai karakteristik dan sifat yang mempengaruhi jasa angkutan yang ditawarkan oleh pengangkutan.

2.5 Pandangan Islam

Islam adalah agama yang sempurna, berbagai macam aspek diatur secara lengkap di dalamnya. Termasuk dalam pengawasan, Dalam islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Adapun disebutkan dalam Al-Qur'an surat al Mujadallah ayat 7 yang berbunyi :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

أَلَمۡ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعۡلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۖ مَا يَكُونُ مِن نَّجۡوَىٰ ثَلَٰثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمۡ وَلَا خَمۡسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمۡ وَلَآ أَدۡنَىٰ مِن ذَٰلِكَ وَلَآ أَكۡثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمۡ أَيۡنَ مَا كَانُواْۖ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُواْ يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٌ ٧

Artinya : *"Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".* (QS. Al Mujadilah ; 7)

Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti selalu mengawasi hamba-hambanya, merasa takut untuk melakukan sesuatu kecurangan dalam pekerjaan dan merasa diri bahwa Allah selalu melihat apa yang diperbuat maka seseorang akan bertindak hati-hati. sebuah pegawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut dari luar diri sendiri. Rasulullah Saw juga menganjurkan perlunya melaksanakan pengawasan atau evaluasi dalam setiap pekerjaan. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk pengawasan terhadap diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengawasan terhadap orang lain.

Dan terdapat juga dalam hadist Rasulullah SAW sebagai berikut :

حَاسِبَوْا اَنْفُسَهُمْ قَبْلَ اَنْ تُحَاسِبُوْا

Artinya : " *Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain." (HR. Tirmidzi: 2383)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak ip milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pengawasan pada umat islam sudah ada dan tanpa disadari yaitu pengawasan yang dilakukan oleh malaikat Raqib dan Atid yang mengawasi dan mencatat semua amal dan perbuatan manusia.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Peran Dinas Perhubungan Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Aturan Over Dimension Over Loading Tentang UU No. 22 Tahun 2009 Lalu Lintas Angkutan Jalan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Analisis Pengawasan Penertiban Izin Kelayakan Kendaraan Bermotor Pada Upt Dinas Perhubungan Kecamatan Mandau	2018	Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian, melakukan observasi dan dokumentasi.	Pelaksanaan pengawasan penertiban Izin Kelayakan Kendaraan Bermotor pada UPT Dinas Perhubungan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang dilakukan selama ini sudah berjalan, namun belum menunjukan hasil yang optimal. Karena ada beberapa faktor hambatan yaitu masih terbatasnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	Kabupaten Bengkalis (Maisis Susilawati)			sumber daya manusia yang memiliki keahlian terhadap uji kelayakan kendaraan bermotor, belum tersedianya anggaran untuk melakukan pengawasan terutama pengawasan terhadap kendaraan yang tidak hadir sat uji keur, belum tersedianya fasilitas operasional yang lebih baik.
2.	Peran Dinas Perhubungan Dalam Pengawasan Kendaraan Angkutan Barang Di Kota Medan (Studi Dinas Perhubungan Kota Medan),	2018	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris.	Peran Dinas Perhubungan dalam melakukan pengawasan kendaraan angkutan barang sudah memadai tetapi perlu penambahan sumber daya manusia (SDM) agar fungsi Dinas Perhubungan berjalan dengan baik. Selain itu ada kendala eksternal dari pengusaha kendaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Fadlhy Gifarhy Nasution)			angkutan barang yang kerap mengabaikan izin dan administrasi yang berkaitan dengan kelayakan kendaraan angkutan barang.
3.	Analisis Fungsi Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menertibkan Kendaraan Bertonase Besar Di Kota Pekanbaru, (Budi Gunawan)	2019	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.	Pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru terhadap kendaraan bertonase besar di jalan umum Kota Pekanbaru meliputi Standar Operasional Prosedur yang di terapkan, namun karena kurang optimalnya pengawasan yang dilakukan, masih banyak ditemukan adanya kendaraan truk bertonase berat yang melakukan pelanggaran rute jalan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Perbedaan dengan penelitian terdahulu
1.	Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau (Dini Ayu Pratiwi, 2021)	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menjelaskan kebijakan tentang perubahan tipe kendaraan dan muatan berlebih angkutan barang di Provinsi Riau. Pengawasan Over Dimension dan Over Loading yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau mengalami beberapa hambatan yaitu masih banyaknya pemilik kendaraan atau supir yang melanggar dan kurangnya anggaran pengawasan. Sanksi pelanggaran ini terdapat pada UU Nomor 22 Tahun 2009. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif.

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah atau defiinisi untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan , kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial [Singarimbun 2006:33]. Adapun batasan definisi konsep tersebut adalah :

1. Pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai dari pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Selanjutnya diutamakan pada tindakan evaluasi serta koreksi terhadap hasil yang dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Over Dimension adalah suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pemilik atau pelaku usaha utnuk memodifikasi atau merubah kendaraan dengan cara menambah, merubah tipe pabrik menjadi tidak sesuai dengan Surat Registrasi Uji Tpe (SRUT).
3. Over Loading adalah suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha, pemilik atau pengemudi barang untuk mengangkut muatan barang yang melebihi kapasitas daya angkut yang telah ditetapkan jumlah berat yang diizinkan (JBI).
4. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia dan mesin.

2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada landasan teori sebelumnya, selanjutnya penulis jabarkan dalam bentuk sebuah kerangka pemikiran adapun kerangka pikiran adalah sebagai berikut

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

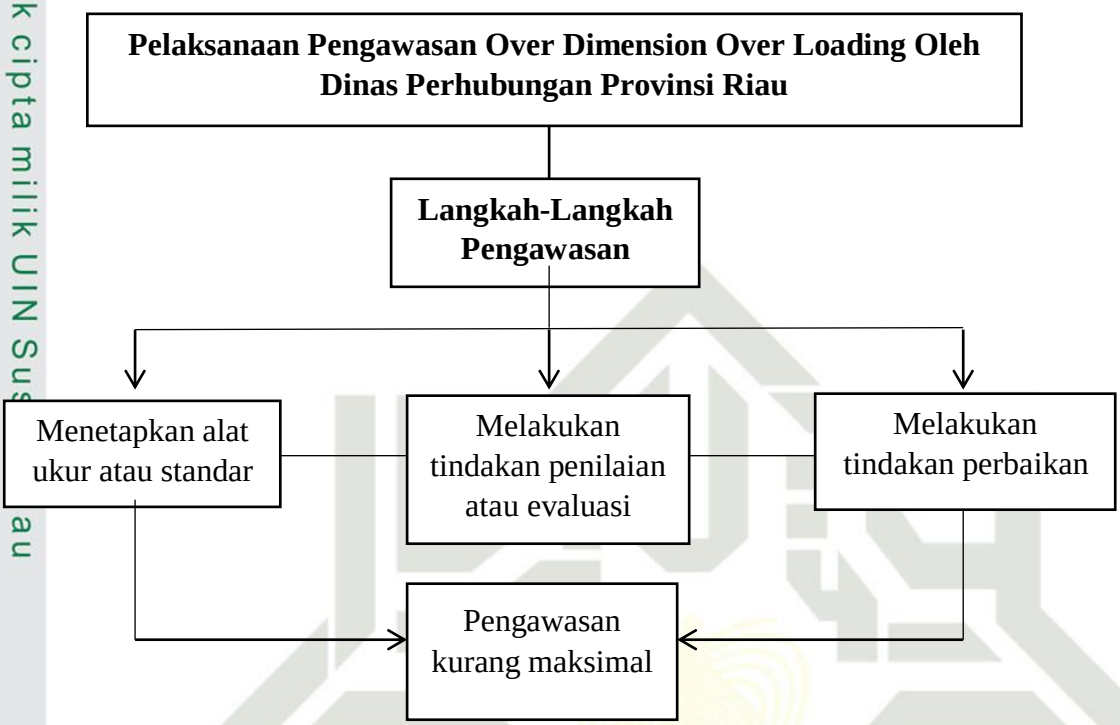

2.9 Indikator Penelitian

Sugiyono (2014: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2.3 Indikator Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau	Menetapkan alat ukur atau standar	a. Adanya pembagian tugas secara jelas b. Adanya waktu pencapaian tujuan c. Adanya biaya untuk pencapaian tujuan

	Melakukan tindakan penilaian atau evaluasi	a. Laporan tertulis maupun tidak tertulis dari pegawai b. Melakukan kunjungan langsung c. Mengamati hasil kerja
	Melakukan tindakan perbaikan	a. Memberi teguran b. Memberikan peringatan c. Melakukan perbaikan

Sumber : *diolah dari teori M. Manullang, 2009*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Dalam penulisan proposal ini peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau yang terletak dijalan Sudirman No. 474, Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru. pada kurun waktu Juli 2020 sampai dengan penelitian ini berlangsung.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Menurut Kirk dan Miller (1986:9) metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

3.3. Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. **Data primer** adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, hasil wawancara dan menyebarkan angket atau kuesioner.
2. **Data Sekunder** adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh institusi seperti, media internet, serta berbagai literatur- literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini.

3.4 Metode Pengambilan Data

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2009 : 166) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Untuk melihat bagaimana peran Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam pelaksanaan Over Dimension dan Over Loading.

2. Wawancara

   Menurut sugiyono (2009 : 72), wawancara adalah pertemuan dua untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada pegawai ASN dan honorer (THL) Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Bidang Perhubungan Darat yang dijadikan dalam penelitian ini. dalam penelitian ini penulis melakukan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

wawancara terstruktur terhadap narasumber (key informan) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah HP, buku dan pena.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau ataupun buku-buku, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.5 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelasksan oleh Arikunto (2004: 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelition itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentuan topik penelitian dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai unit-unit yang dipertimbangkan dalam objek penelitian. Selain itu, purposive sampling digunakan untuk menentukan objek penelitian atau responden yang dianggap pemberi key informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelususri situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1.	Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	1
2.	Koordinator Lapangan Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Bidang PHB Darat	1
3.	Pegawai Pengawas Lalu Lintas Darat di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional	1
4.	Pegawai Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Bidang PHB Darat	1
5	Pegawai Seksi Prasarana dan Keselamatan	1
6	Supir Truk Antar Provinsi	5
	Jumlah	**10**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Menurut Sugiyono (2010: 338). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, Hipotesis atau teori.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru sebagai ibukota dari Provinsi Riau dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Seiring dengan berjalannya waktu, kota ini terus tumbuh dan berkembang menjadi Dusun Payung Sekaki di sekitar muara Sungai Siak. Pada tanggal 9 April tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting.

Mengingat kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat pemberhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya. Payung Sekaki atau Senapelan terus berkembang, sehingga memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Tapung maupun pedalaman Minangkabau dan Kampar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting. Perkembangan Senapelan juga sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang diintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dimana lokasi pasar akhirnya bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih popular disebut Pekanbaru ini resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru. Diakibatkan keadaan yang semakin tua dan sakit sakitan, akhirnya Sultan Muhammad Ali mangkat pada tahun 1791 M di Pekanbaru dan dimakamkan di samping Mesjid Raya Pekanbaru.

Akhirnya penguasaan Senapelan selanjutnya diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Dalam hal ini mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Dimana Keempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selepas kemerdekaan indonesia, berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 maret 1956, berdasarkan Undang-undang Nomor 8 tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru 53 menjadi daerah otonom kota kecil dalam lingkungan provinsi kota Sumatera Tengah. selanjutnya sejak tanggal 19 Agustus 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk kedalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibukota Provinsi Riau pada tanggal 20 januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor 52/1/44-24 sebelumnya yang menjadi ibukota adalah Tanjung Pinang (kini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau).

4.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Misi Kota Pekanbaru 2025 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2011, yaitu **"Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa."** Sesuai dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yang tercantum dal RPJMD Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, maka menetapkan visi Kepala Daerah Kota Pekanbatu yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani." Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman, bertaqwa, sehat, berpendidikan, memiliki kompetensi yang tinggi seeta menguasai teknologi, mandiri dan tangguh serta mampu berdaya saing di tingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat Madani, yaitu masyarakat yang disiplin, taat hukum, toleran, bersih memiliki semangat dan jiwa gotong royong dalam lingkup masyarakat berbudaya melayu, bermartabat, bermarwah, berkeadilan serta hidup rukun dan damai.
3. Mewujudkan Pekanbaru kota cerdas, melalui kreatifitas dan inovaai dengan dukungan teknologi dan infrastruktur dasar sebaik mungkin, yaitu jalan, air bersih dan sanitasi, listrik dan telekomunilask (jalita) yang sesuai dengan kebutuhan kota, dalam rangka meningkatkan kesejateraan masyarakat kota serta kualitas pelayanan yang cepat dan tepat.
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasiskan ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulan yaitu jasa, perdagangan dan industri (olahan dan MICE).
5. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, asri, aman, nyaman dan damai, melalui pendekatan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

UIN SUSKA RIAU

4.3. Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi strategis yakni berada pada jalur Lintas Timur Sumatra, yang terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siak pada bagian Utara dan Timur, sementara bagian Barat dan Selatan oleh Kabupaten Kampar. Kota Pekanbaru ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari Barat ke Timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5-50 meter di atas permukaan laut.

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987, terdiri dari 8 wilayah kecamatan dari 5 kecamatan yang ada sebelumnya, dengan luas wilayah 446,5 Km², setelah diadakan pengukuran dan pematokan oleh Badan Pertanahan Nasional Riau, luas Kota Pekanbaru selanjutnya di verifikasi menjadi 632,26 Km².

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1º C - 35,6º C dan suhu minimum antara 20,2º C - 23,0º C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar:

1. Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
2. Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus
3. Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

4.4 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Tempat penelitian merupakan salah satu kantor yang berdiri sendiri yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.474, Jadirejo, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.5 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Riau

1. Visi

Mewujudkan penyelenggaraan kinerja layanan transportasi yang handal, berdaya saing dan memiliki nilai tambah.

2. Misi

a. Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan ketertiban Bidang Transportasi.
b. Meningkatkan kinerja layanan sarana dan prasarana transportasi.
c. Meningkatan keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan transportasi yang handal.
d. Mengembangkan sistem jaringan transportasi yang terintegrasi dalam mewujudkan konektifitas antar wilayah.
e. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM Bidang Perhubungan dalam rangka meningkatkan profesionalisme kerja.

3. Tujuan

Adapun tujuan pembangunan urusan perhubungan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau adalah mewujudkan penyelenggaraan transportasi yang efektif dan efisien, aman, nyaman, tertib, berkelanjutan dan terintegrasi yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana dan layanan transportasi, penegakan 31 hukum yang konsisten serta kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang handal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Riau

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan otonomi otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan, serta melaksanakan tugas-tugas lain diberikan Gubernur. Adapun fungsinya sebagai berikut :

a. Melaksanakan perumusan kebijakan;
b. Melaksanakan pengambilan keputusan;
c. Melaksanakan perencanaan;
d. Melaksanakan pengorganisasian;
e. Melaksanakan pelayanan umum dan teknis;
f. Melaksanakan pengendalian / pengarahan / pembinaan dan bimbingan;
g. Melaksanakan pengawasan;
h. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi;
i. Melaksanakan pembiayaan;
j. Melaksanakan penelitian dan pengkajian;
k. Pelaporan.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, bina program, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, tatalaksana dan keamanan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk melaksanakan tugas Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
b. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan;
c. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan humas dan protokol;
d. Melaksanakan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
e. Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana dan mengkoordinasikannya dengan Biro Hukum, Organisasi dan Tatalaksana;
g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bidang Perhubungan Darat

Kepala Bidang Perhubungan Darat mempunyai tugas perencanaan, pengawasan dan pengendalian teknis dan operasional dibidang perhubungan darat. Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Perhubungan Darat menyelenggarakan fungsi :

1. Melaksanakan pekerjaan, urusan, kegiatan serta kajian dan evaluasi terhadap rencana umum perhubungan darat;
2. Merumuskan kebijakan bidang perhubungan darat;
3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan lalu lintas angkutan jalan, lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan serta kereta api.

4. Mengkoordinir dan mengusulkan pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang perhubungan darat.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas perhubungan;

4. **Seksi Pegawasan dan pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**

Kepala seksi Pegawasan dan pengendalian LaIu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas:

a. Merencanakan program kegiatan dan penganggaran pada seksi Pegawasan dan pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi Pegawasan dan pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
c. Melaksanakan penegakan hukum di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, melaksanakan pengawasan dan pengendalian operasional lalu lintas secara rutin di ruas jalan provinsi;
d. Menerbitkan surat bukti pelanggaran kendaraan bermotor angkutan penumpang umum dan barang di jalan terkait persyaratan teknis dan uji laik jalan dan penyimpangan operasional lalu lintas dan angkutan jalan di jalan provinsi;
e. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan kepada perusahaan penyelenggara angkutan umum dan barang di Provinsi Riau;
f. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan jalan khusus di provinsi Riau;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Melaksanakan pengendalian operasional dan pengawasan lalu lintas jalan pada kegiatan hari. Besar agama/nasional lintas Kabupaten/Kota di Provinsi Riau;

h. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi terhadap surat tanda daftar bengkel karoseri se provinsi Riau;

i. Melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan kegiatan pembinaan Penyidik pegawai Negeri sipil se-Provinsi Riau:

j. Melaksanakan fasilitas bimbingan teknis/workshop pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan angkutan jalan kepada pengguna dan penyedia jasa, serta masyarakat pengguna jasa transportasi;

k. Melaksanakan penyusunan, pengelolaan dan pemutakhiran data sistem informasi geografis pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan angkutan Jalan;

l. Melakukan pemantauan, evaruasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi pegawasan dan Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan

m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Kepala Bidang Angkutan Jalan

a. Kepala Bidang Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi tugas pada Seksi Angkutan orang dalam Trayek dan tidak dalam Trayek, Seksi Keselamatan dan Teknik Sarana , dan Seksi Angkutan Perkotaan dan Pemandu Moda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk melaksanakan tugas. sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Bidang Angutan Jalan menyelenggarakan fungsi:

1) penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Angkutan Jalan;
2) penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas dilingkungan Bidang Angkutan Jalan;
3) penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Perhubungan, dan
4) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

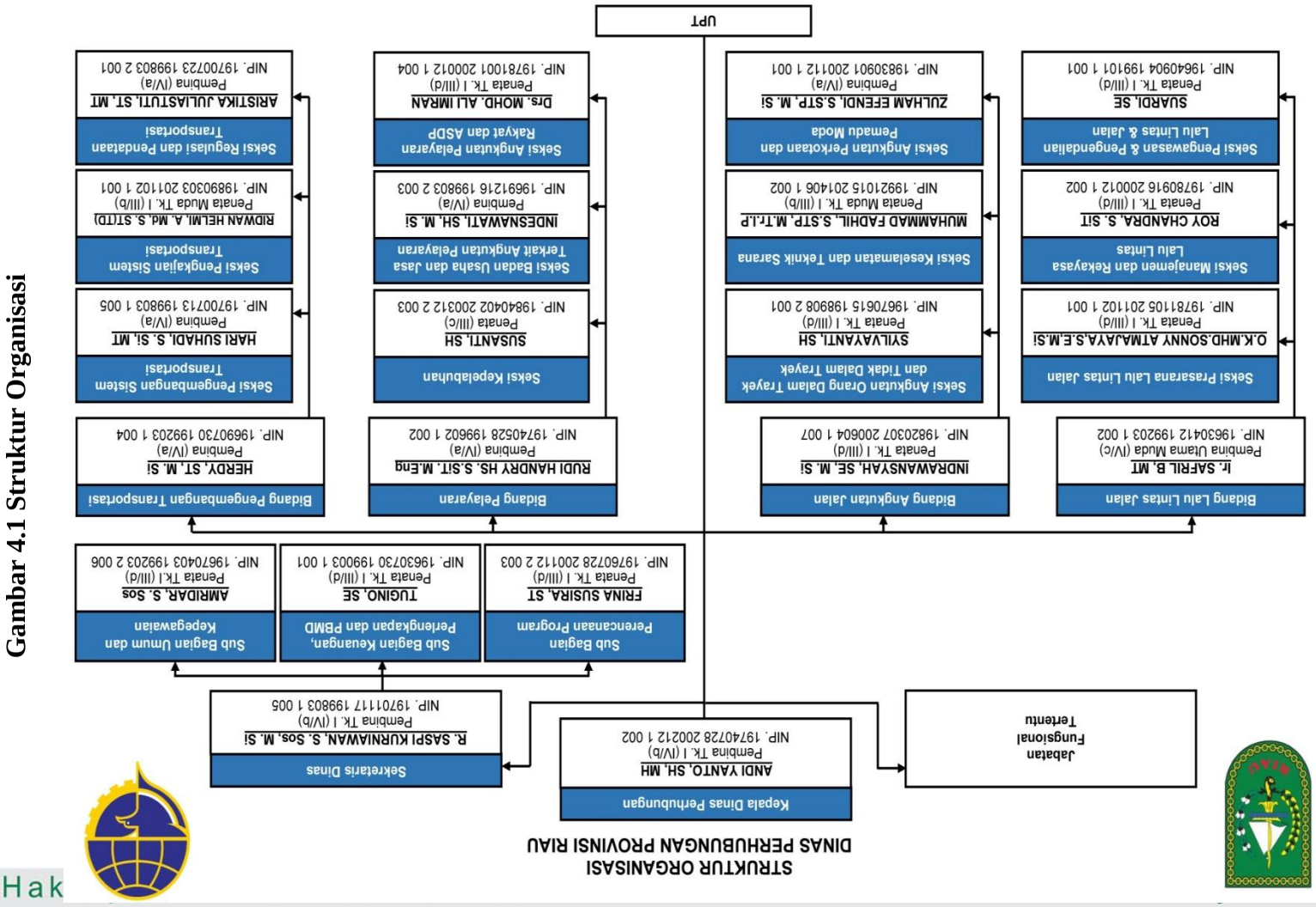

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

© Hak n Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan pengawasan over dimension over loading oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan over dimension over loading oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau sudah berjalan sesuai peraturan, namun belum bisa dikatakan efektif. Alat ukur yang digunakan juga belum optimal, sehingga pengukuran yang dilakukan kurang akurat.
2. Dalam Pelaksanaan pengawasan over dimension over loading, Dinas Perhubungan Provinsi Riau sudah berupaya untuk melakukan penindakan yaitu dengan cara memberi teguran, peringatan dan perbaikan agar pemilik dan supir truk angkutan barang tidak melakukan pelanggaran lagi. Namun hal ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh petugas Dinas Perhubungan Provinsi Riau.
3. Melakukan tindakan penilaian atau evaluasi sudah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau, baik dalam kinerja pegawai maupun terhadap kendaraan yang melanggar Over Dimension dan Over Loading. Namun
4. Faktor penghambat dalam Pelaksanaan pengawasan over dimension over loading oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau. Faktor penghambat pengawasan Over Dimension dan Over Loading ini adalah masih kurangnya sumber daya manusia atau petugas di lapangan. Sehingga pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengawasan tidak berjalan dengan baik. Anggaran untuk pengawasan sudah tersedia, namun belum tercukupi karena kebutuhan untuk melakukan pengawasan tidak sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dalam angkutan barang tidak adanya tarif dari pemerintah, sehingga tarif angkutan barang di atur berdasarkan kesepakatan pemilik barang dan pemilik kendaraan. Dan belum terjalinnya koordinasi yang baik dengan pihak kepolisian dan instansi terkait.

6.2 Saran

1. Pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading oleh Dinas Perhubungan provinsi Riau perlu dilakukan secara optimal. Dan memperjelas Undang-Undang tentang angkutan barang dan menetapkan tarif angkutan barang. Melakukan pengawasan secara teratur dan berkala sehingga dapat mengurangi pelanggaran Over Dimension dan Over Loading ini.
2. Pihak Dinas Perhubungan Provinsi Riau perlu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan melibatkan seluruh Dinas Kabupaten atau Kota dan Instansi terkait termasuk pemilik angkutan barang untuk memberikan informasi kegiatan Over Dimension dan Over Loading dan menghimbau pemilik dan supir angkutan barang agar kendaraan yang dikelola segera menyesuaikan bentuk kendaraan sesuai dengan aturan yang ada dan membawa barang sesuai dengan tata cara muat kendaraan.
3. Perlunya kesadaran dari pemilik dan supir kendaraan angkutan barang untuk mengikuti dan mematuhi peraturan yang berlaku agar terjaganya ketertiban

lalu lintas, untuk mengurangi kecelakaan dan antisipasi pencegahan kerusakan jalan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

Amalia, Hany. 2017. Pengawasan Pengangkutan Barang Di Kota Dumai. 4(2). 5-6

Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. CV. Pustaka Setia. Bandung

Bakaruddin, dkk. 2016. *Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Pengawasan Dan Pengendalian Muatan Lebih Di Kab. Pelalawan*. Universitas Muhammadiyah Riau

Effendi, Usman. 2015. Asas *Manajemen*. Rajawali Pers. Jakarta

Gunawan, Budi. 2019. *Analisis Fungsi Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menertibkan Kendaraan Bertonase Besar Di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

M. Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Nasution, Fadhly Gifarhy. 2018. *Peran Dinas Perhubungan Dalam Pengawasan Kendaraan Angkutan Barang Di Kota Medan (Studi di Dinas Perhubungan Kota Medan.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pelawi, Roy Andalan. 2016. *Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pengangkutan Melebihi Daya Angkut Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ).* Universitas Sriwijaya

Pramukti, Angger Sigit dan Meylani Chahyaningsih. 2016. *Pengawasan Hukum Terhadap Aparatur Negara*. Pustaka Yustrisia. Yogyakarta

Rozi, Syairur. 2021. Sanksi Terhadap Pelanggaran Transportasi Darat ODOL (Over Dimension Over Loading) Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. 2(1). 14-16

Salim, Abbas. 2008. *Manajemen Transportasi*. Rajawali Pers. Jakarta

Suadi, Amran. 2014. *Sistem Pengawasan Badan Peradilan Di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada. Depok

Susilawati, Maisis. 2018. *Analisis Pengawasan Penertiban Izin Kelayakan Kendaraan Bermotor Pada Upt Dinas Perhubungan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Taufiqurokhman. 2014. *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama. Jakarta

https://balitbanghub.dephub.go.id/berita/kajian-pengendalian-over-dimensi-over-loading Diakses pada tanggal 31 Mei 2021

Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

Peraturan Gubernur Riau Nomor 77 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 134 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Dijalan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Dijalan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PANDUAN WAWANCARA
PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING

OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU

1. Dalam pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading ini, apakah ada alat untuk melakukan pengukuran kendaraan yang terjaring razia?
2. Menurut bapak, apakah alat ukur yang digunakan saat pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading sudah efektif?
3. Dalam hal pembagian tugas terkait pengawasan Over Dimension Over Loading ini, menurut bapak apakah sudah dilakukan secara jelas?
4. Apakah petugas Dinas Perhubungan Provinsi Riau sudah melakukan pengawasan Over Dimension Over Loading dengan baik?
5. Apakah waktu yang telah ditetapkan di dalam pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading sesuai dengan target pencapaian tujuan?
6. Dalam pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading ini pasti ada anggarannya, apakah ada anggaran khusus untuk pengawasan ini?
7. Apakah anggaran yang didapat sudah cukup untuk memenuhi pelaksanaan pengawasan Over Dimension Over Loading ini?
8. Dalam angkutan penumpang dalam undang-undang disebutkan terdapat tarif pengangkutan, apakah dalam angkutan barang juga sudah ada ditetapkan tarif angkutan barang?
9. Bagaimana penilaian dan evaluasi yang dilakukan bapak saat melakukan pengawasan Over Dimension Over Loading ini?
10. Menurut bapak, Apakah petugas Dinas Perhubungan sudah melakukan pengecekan kendaraan?

11. Bagaimana hasil dari laporan tertulis dan tidak tertulis yang dilaporkan keatasan? Apakah hanya berupa data penilangan?
12. Bagaimanakah pegawai dalam melakukan kunjungan langsung ke wilayah tempat penertiban pengawasan? Apakah sudah intenskah pelaksanaan pengawasan tersebut?
13. Apakah kinerja pegawai Dinas perhubungan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
14. Apakah pegawai sudah cukup tegas dalam memberi teguran terhadap pelanggar Over Dimension Over Loading?
15. Menurut bapak, apa saja peringatan yang diberikan oleh pegawai dilapangan terkait pengawasan Over Dimension Over Loading?
16. Dalam melakukan perbaikan, apa saja yang harus dilakukan oleh pegawai? Dan bagaimana hasilnya?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara bersama bapak Suardi. SE selaku Kepala Seksi Pegawasan dan pengendalian LaIu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Provinsi Riau
(28 Juni 2021)

Wawancara bersama bapak Rudi Hartono Koordinator Lapangan Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Bidang PHB Darat Dinas Perhubungan Provinsi Riau
(28 Juni 2021)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara bersama Bapak Ronal Cenni Kalter selaku Pegawai Pengawas Lalu Lintas Darat di Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Provinsi Riau
(28 Juni 2021)

Wawancara bersama Bapak Yogi Subagia selaku Pegawai Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional Bidang PHB Darat Dinas Perhubungan Provinsi Riau
(28 Juni 2021)

Wawancara bersama Bapak Tri Ade Wibowo selaku Pegawai Seksi Prasarana dan Keselamatan Dinas Perhubungan Provinsi Riau (28 Juni 2021)

Wawancara bersama bapak Anto selaku Supir Truk Angkutan Barang

© Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(21 September 2021)

Wawancara bersama bapak Dani selaku Supir Truk Angkutan Barang
(21 September 2021)

Wawancara bersama bapak Deri selaku Supir Truk Angkutan Barang
(22 September 2021)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara bersama bapak Firman selaku Supir Truk Angkutan Barang (22 September 2021)

Wawancara bersama bapak Andre selaku Supir Truk Angkutan Barang (22 September 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/3107/2021 Pekanbaru, 25 Juni 2021 M
Sifat : Biasa 15 Zulqaidah 1442 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Ikhwani Ratna, S.E., M.Si.**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a	:	Dini Ayu Pratiwi
NIM	:	11775201756
Jurusan	:	Administrasi Negara
Semester	:	VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: **"Pelaksanaan Pengawasan *Over Dimension Over Loading* oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19751112 199903 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2942/2021 Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
Sifat : Biasa 4 Zulqaidah 1442 H
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Dini Ayu Pratiwi
NIM. : 11775201756
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan **skripsi yang berjudul: "Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : DINI AYU PRATIWI

NIM / SMT : 11775201756 / 9

JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.		Cari masalah. data.	2
2		Penelitian terdahulu	2
3.		Cari jurnal	2
4.		perbaiki BAB. I, II, III	2
5.		Lanjut penelitian	2
6.		tambah analisis.	2
7.		perbaiki kesimpulan dan saran sesuai pembahasan	2
8.		Buat persyaratan	2
9.		Acc. Persiapan Skripsi	2

NB : Kartu ini dilampirkan oleh mahasiswa pada waktu meminta persetujuan Kajur untuk mengikuti ujian Skripsi

Pekanbaru, 20

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41945

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2942/2021 Tanggal 14 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**DINI AYU PRATIWI**
2. NIM / KTP	:	11775201756
3. Program Studi	:	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	JL. KUSUMA. NO.21, KEL. SIMPANG TIGA, KEC. BUKIT RAYA, PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU**
7. Lokasi Penelitian	:	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Juni 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPMPTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Jend. Sudirman 474 Pekanbaru Telp. (0761) 34245 -33992 Fax. (0761) 21850
Email: dinasperhubungan@riau.go.id Website : www.dishub.riau.go.id Kode Pos : 28126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/DPHB-KBD.2/RISET/VII/2021

Berdasarkan surat :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41945 tanggal 22 Juni 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2942/2021 tanggal 14 Juni 2021 perihal permohonan Pra Riset.

Dengan ini dapat diterangkan bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :

1.	Nama	:	**DINI AYU PRATIWI**
2.	NIM	:	11775201756
3.	Program Studi	:	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4.	Jenjang	:	S1
5.	Alamat	:	JL. KUSUMA. NO.21, KEL. SIMPANG TIGA, KEC. BUKIT RAYA, KOTA PEKANBARU
6.	Judul Penelitian	:	PELAKSANAAN PENGAWASAN OVER DIMENSION OVER LOADING OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU
7.	Lokasi Penelitian	:	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa :

"Mahasiswa yang tersebut diatas telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi di Bidang Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Provinsi Riau"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

An. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI RIAU
Plt. Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PERHUBUNGAN

INDRAWANSYAH, SE., M.Si
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820307 200604 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 ;
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Yth.
1. Wakil Rektor I, II dan III
2. Dekan Fakultas _____
3. Direktur Pascasarjana
4. Kepala Biro AAKK dan AUPK
5. Ketua LPM dan LPPM
6. Kepala UPT _____

UIN Suska Riau
Pekanbaru

SURAT EDARAN
Nomor 25/2021

TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN PLAGIAT
DI LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Guna pencegahan dan penanggulangan terjadinya plagiasi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka di wajibkan kepada mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan agar pada karya ilmiah (Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya) yang dihasilkan membuat Surat Pernyataan tidak plagiat yang ditandatangani di atas materai oleh penulis/penyusun, (contoh surat pernyataan terlampir):

Demikian edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan.

Pekanbaru, 10 September 2021
Rektor,

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1002

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riwayat Hidup Penulis

Dini Ayu Pratiwi, dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 17 November 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Ifyonnedi dan ibunda Murngatini. Penulis menyelesaikan Pendidikan pada Sekolah Dasar di SDN 042 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 pada SMPN 35 Pekanbaru. Lalu menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA YLPI Pekanbaru. Setelah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Penulis melanjutkan Studi Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Negara dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2021.

Dalam masa perkuliahan, Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Simpang Tiga, Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penulis melakukan Penelitian di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau dengan judul Penulisan "Pelaksanaan Pengawasan Over Dimension Over Loading Oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau" Hasil Penulisan tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada hari Rabu, tanggal 17 November 2021. Dan penulis dinyatakan LULUS dan mendapatkan gelar sarjana (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU